

ABSTRAK

TRI NUR HANIS TASRIAH 105 192 298 15. 2015. *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang di SMP Negeri 26 Makassar.* Dimbing oleh Drs.H. Mawardi Pewangi M. Pd.I dan Dra. Nur'ani Azis, M.Pd.I.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peranan guru pendidikan agama islam dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa di SMP Negeri 26 Makassar, gambaran perilaku menyimpang dan peranan guru pendidikan agama islam dalam mengatasi perilaku menyimpang di SMP Negeri 26 Makassar

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan pendidikan agama islam dalam mengatasi perilaku menyimpang di SMP negeri 26 Makassar.

Penelitian ini dilaksanakan dikota Makassar yang berlangsung 2 bulan mulai Agustus sampai Oktober 2019. Dengan pendekatan teologis, pedagogis, dan psikologis. Data sumber dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru pendidikan agama, dan peserta didik. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrument penelitian dengan menggunakan panduan observasi dan pedoman wawancara dengan melalui dua variable yaitu variable bebas berupa peranan guru pendidikan agama islam dan variable terikat yang berupa perilaku menyimpang di SMP negeri 26 Makassar.

Hasil penelitian menunjukan bahwa gambaran realitas perilaku menyimpang peserta didik SMP negeri 26 Makassar kategori ringan; terlambat masuk sekolah, malas mengerjakan tugas, bermain pada saat jam belajar di mulai. Kategori sedang; tutur bahasa yang kurang sopan dan membawa HP. Kategori berat, yaitu; berkelahi. Adapun ragam kontribusi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi perilaku menyimpang adalah. *Pertama*, dengan tindakan preventif (pencegahan), dengan cara mewajibkan peserta didik melaksanakan salat zuhur dan tadarus dan menjalani kerja sma bersama orang tua peserta didik. *Kedua*, tindakan represif, dengan cara, bimbingan dan nasehat, menegakkan disiplin sekolah. *Ketiga*, tindakan kuratif, dengan cara skorsing dan pengambilan peserta didik kepada orang tua